

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD R Syamsudin SH Kota Sukabumi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kejadian hipotensi pada pasien seksio sesarea dengan anestesi spinal dialami oleh sebagian besar 28 (71.8%) responden di RSUD R Syamsudin SH. Hipotensi yang terjadi setelah induksi anestesi spinal merupakan blok simpatis dari obat anestesi local yang bekerja didalam ruang subarachnoid.
2. Kejadian IONV pasca anestesi spinal pada pasien seksio sesarea di RSUD R Syamsudin SH merupakan sebagian besar 25 (64.1%) responden. IONV pada anestesi spinal disebabkan oleh aktivitas dari *chemoreceptor trigger zone (CTZ)*, hipotensi dan peningkatan peristaltic usus. Hipotensi menyebabkan hipoperfusi usus dan batang otak yang merangsang pusat muntah di batang otak.
3. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ditemukan adanya hubungan antara hipotensi dengan kejadian IONV pada pasien seksio sesarea yang dilakukan tindakan anestesi spinal di RSUD R Syamsudin SH dengan nilai $p \text{ value} = 0.00$, nilai tersebut <0.05 artinya H_0 diterima.

5.2 Saran

1. Untuk Institusi Pendidikan

Untuk mahasiswa program studi sajana terapan keperawatan anestesiologi disarankan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pemberian asuhan keperawatan pasien pasien seksio sesarea yang dilakukan anestesi spinal mengenai pentingnya pemberian preloading cairan dan pemberian antiemetic pre anestesi

2. Untuk Institusi Rumah Sakit

Untuk rumah sakit sebagai bahan masukan untuk bidang keperawatan terutama penata anestesi dalam pemberian preloading cairan dan pemberian antiemetic pre anestesi sesuai SOP.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti lebih lanjut tentang IONV dan factor lain yang dapat mempengaruhi IONV dengan menggunakan alat ukur atau desain penelitian yang berbeda.